PENYULUHAN PERAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK DI SEKOLAH TK DHARMA PUTRA DENPASAR

Anak Agung Dwi Ratih Arningsih*[1]

[1]Dosen Fakultas Kedokteran, Universitas Mahasarawati Denpasar
*Penulis korespondensi: arningsih@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pola asuh orang tua memegang peranan penting dalam tumbuh kembang anak. Pola asuh yang hangat, pengasuhan yang positif dan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dapat membantu dalam mengembangkan kesejahteraan emosional anak. Anak merasa dicintai dan diperhatikan cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan mampu mengelola emosi mereka dengan baik. Pola asuh juga berperan dalam perkembangan sosial anak, interaksi sosial yang diberikan oleh orang tua dapat membantu anak untuk mampu belajar berinteraksi di lingkungan sekolah. Orang tua sebagai pengasuh utama memberikan pendampingan dan membantu anak untuk melewati masa-masanya dari kanak-kanak, remaja hingga dewasa. Orang tua diharapkan memenuhi kebutuhan hak anak dengan baik, memberikan perlindungan terhadap anak. Dalam mengembangkan sikap kreativitas anak, tidak semua orang tua mampu membimbing anak-anaknya karena pekerjaan, kurangnya waktu orang tua dalam membimbing anak dan lain sebagainya. Keluarga adalah tempat belajar pertama anak sebelum memasuki usia sekolah, hal inilah yang menjadi dasar bagaimana peran orang tua dalam menerapkan pola asuh yang tepat bagi anak akan berpengaruh pada tumbuh kembang anak di sekolah. Anak yang mendapatkan pola asuh yang tepat akan menampilkan diri sebagai anak yang percaya diri, mandiri dan memiliki kemampuan sosial yang cukup di sekolah.

Kata Kunci: Pola asuh, tumbuh kembang anak, kesejahteraan emosional

ABSTRACT

Parenting plays an important role in child development. Warm, positive parenting and good communication between parents and children can help in developing children's emotional well-being. Children who feel loved and cared for tend to have high self-confidence and are able to manage their emotions well. Parenting also plays a role in children's social development, social interaction provided by parents can help children to be able to learn to interact in the school environment. Parents as primary caregivers provide assistance and help children to go through their periods from childhood, adolescence to adulthood. Parents are expected to fulfil the needs of children's rights properly, provide protection for children. In developing children's creative attitudes, not all parents are able to guide their children because of work, lack of parental time in guiding children and so on. The family is the child's first learning place before entering school age, this is the basis for how the role of parents in applying the right parenting for children will affect the growth and development of children at school. Children who get the right parenting will present themselves as children who are confident, independent and have sufficient social skills at school.

Keywords: *parenting, child development, emotional well-being*

PENDAHULUAN

Peran orang tua dalam pengasuhan memegang posisi yang sangat penting dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Pola asuh tidak hanya memengaruhi perkembangan fisik anak, tetapi juga berdampak besar pada aspek kognitif, sosial, dan emosionalnya. Pola asuh dapat diartikan sebagai cara orang tua dalam memberikan arahan, dukungan emosional, perlindungan, serta penanaman nilai dan norma kepada anak dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk pola asuh yang diterapkan oleh orang tua akan sangat menentukan pembentukan karakter dan kepribadian anak sejak usia dini (Baumrind, 2021 ; Harahapet dkk, 2022).

Namun, dalam praktiknya, tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya penerapan pola asuh yang tepat. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu akibat kesibukan pekerjaan, yang menyebabkan interaksi antara orang tua dan anak menjadi berkurang. Hal ini berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan sosial dan emosional anak, seperti rendahnya kepercayaan diri, kesulitan dalam mengelola emosi, serta hambatan dalam berinteraksi sosial. Dalam jangka panjang, hal ini dapat mempengaruhi kualitas kehidupan anak saat dewasa (Adrian dkk, 2017).

Menghadapi kondisi tersebut, dibutuhkan adanya edukasi dan pendampingan kepada orang tua agar mampu memahami dan menerapkan pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Edukasi ini menjadi penting, terutama pada masa usia dini, yang merupakan fase emas (*golden age*) dalam perkembangan anak. Pemberian edukasi kepada orang tua di lingkungan sekolah anak usia dini menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kesadaran

serta keterampilan orang tua dalam menjalankan perannya secara optimal. Dengan pemahaman yang baik, orang tua dapat menciptakan lingkungan pengasuhan yang kondusif bagi anak, sehingga terbentuk generasi yang sehat secara fisik, mandiri secara emosional, dan matang secara sosial serta psikologis (Agustina, 2021).

Dalam konteks penguatan peran orang tua, kegiatan pengabdian masyarakat memiliki kontribusi yang signifikan sebagai sarana transfer pengetahuan dan peningkatan kapasitas keluarga dalam pengasuhan. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif dan aplikatif, orang tua tidak hanya diberikan pemahaman teoretis, tetapi juga dilibatkan dalam praktik langsung serta diskusi kasus yang relevan dengan dinamika pengasuhan sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi jembatan antara teori perkembangan anak dengan praktik pengasuhan yang adaptif di lingkungan rumah. Selain itu, edukasi yang diberikan dalam bentuk pelatihan, seminar parenting, dan pendampingan berbasis komunitas dapat memperkuat kolaborasi antara sekolah, tenaga pendidik, dan keluarga dalam menciptakan ekosistem tumbuh kembang anak yang sehat dan berkelanjutan. Pendekatan ini sejalan dengan upaya mewujudkan pembangunan sumber daya manusia sejak usia dini melalui peningkatan literasi pola asuh di masyarakat (Arifin dkk, 2021 ; Nugroho dkk, 2020).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan topik "Peran Pola Asuh Orang Tua terhadap Tumbuh Kembang Anak" yang ditujukan kepada orang tua peserta didik baru di TK Dharma Putra Denpasar. Kegiatan ini berlangsung pada hari Jumat, 19 Juli 2024, pukul 10.00–12.00 WITA, bertempat di aula sekolah TK Dharma Putra yang beralamat di Jalan Hayam Wuruk No. 101, Banjar Kedaton, Denpasar Timur.

Penyuluhan ini dilaksanakan oleh satu orang dosen dari Fakultas Kedokteran Universitas Mahasaraswati Denpasar, yaitu dr. Anak Agung Dwi Ratih Arningsih, M.Biomed, Sp.KJ, yang bertindak sebagai narasumber sekaligus pembicara dalam kegiatan tersebut dan dibantu oleh mahasiswa. Narasumber memiliki latar belakang keilmuan dalam bidang psikiatri dan biomedis, sehingga materi yang disampaikan berbasis ilmu pengetahuan dan pengalaman klinis yang relevan dengan pengasuhan anak usia dini.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pemaparan materi secara langsung oleh narasumber menggunakan media presentasi (LCD proyektor), dengan topik utama terkait jenis-jenis pola asuh, dampaknya terhadap perkembangan anak, serta strategi yang dapat diterapkan oleh orang tua dalam pengasuhan sehari-hari. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab interaktif antara peserta dan narasumber. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pengalaman, maupun tantangan yang mereka hadapi dalam pengasuhan, yang kemudian ditanggapi dan dijelaskan oleh narasumber secara komunikatif. Metode ini dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga memiliki ruang untuk klarifikasi dan pemahaman yang kontekstual.

Kegiatan penyuluhan ini berlangsung secara kondusif dan mendapatkan partisipasi aktif dari para orang tua peserta didik. Antusiasme terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi diskusi, menunjukkan adanya kebutuhan informasi yang tinggi terkait praktik pengasuhan anak di rumah. Selain itu, pendekatan komunikatif yang digunakan oleh narasumber mampu menciptakan suasana dialogis dan inklusif, sehingga peserta merasa nyaman untuk berbagi pengalaman maupun permasalahan yang mereka hadapi dalam mendidik anak. Interaksi dua arah ini menjadi poin penting dalam keberhasilan kegiatan, karena memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang bukan hanya bersifat satu arah, tetapi juga partisipatif dan reflektif.

Sebagai bentuk dokumentasi dan evaluasi kegiatan, panitia pengabdian masyarakat juga melakukan pencatatan jumlah peserta yang hadir serta memberikan lembar umpan balik (feedback) kepada peserta. Umpan balik ini berisi penilaian terhadap isi materi, metode penyampaian, serta manfaat yang dirasakan setelah mengikuti penyuluhan. Data ini nantinya digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan serta menjadi dasar perbaikan dalam kegiatan serupa di masa mendatang. Selain itu, dokumentasi berupa foto kegiatan juga diarsipkan sebagai bukti pelaksanaan dan pelaporan program pengabdian.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada orang tua peserta didik baru di TK Dharma Putra Denpasar berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan positif dari masyarakat sasaran. Kegiatan ini dihadiri oleh 85 orang tua dari total 115 peserta didik baru, sehingga tingkat partisipasi mencapai 73,9%. Meskipun belum mencapai kehadiran 100%, jumlah peserta yang hadir mencerminkan antusiasme yang cukup tinggi dari orang tua untuk mengikuti kegiatan edukatif ini, terutama di awal tahun ajaran baru.

Antusiasme peserta tercermin dari perhatian yang diberikan selama pemaparan materi, serta keaktifan mereka dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Para orang tua tidak hanya menyimak dengan saksama, tetapi juga terlibat aktif dalam mengajukan pertanyaan yang bersifat aplikatif dan kontekstual terkait pola asuh anak di rumah. Menariknya, dalam sesi diskusi, muncul pula pertanyaan yang meluas ke topik lain seperti kesehatan fisik dan mental anak, menunjukkan bahwa orang tua sangat membutuhkan ruang untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai tumbuh kembang anak dari berbagai aspek.

Dari sisi kualitas interaksi, kegiatan ini berhasil menciptakan komunikasi dua arah yang efektif antara

narasumber dan peserta. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian yang dipilih, yaitu melalui presentasi langsung dan diskusi terbuka, dapat meningkatkan pemahaman serta mendorong keterlibatan aktif orang tua. Partisipasi semacam ini sangat penting dalam kegiatan penyuluhan, karena dapat memperkuat internalisasi materi dan membuka ruang refleksi terhadap pola pengasuhan yang selama ini diterapkan oleh masing-masing keluarga.

Lebih lanjut, penyampaian materi oleh narasumber yang berasal dari kalangan akademisi dan profesional di bidang kesehatan jiwa anak memberikan nilai tambah dalam penyuluhan ini. Penjelasan yang disampaikan secara ilmiah namun mudah dipahami membantu peserta untuk memperoleh wawasan baru mengenai pengasuhan yang mendukung perkembangan mental dan emosional anak secara positif. Kombinasi antara pendekatan ilmiah dan praktik sehari-hari ini dinilai efektif dalam menjembatani kesenjangan informasi yang seringkali dialami orang tua (Dewi dkk, 2022).

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran strategis sebagai pusat edukasi tidak hanya bagi anak, tetapi juga bagi orang tua. Melalui program penyuluhan yang terintegrasi dalam agenda tahunan sekolah, orang tua diberikan ruang untuk memperkuat kompetensi mereka dalam mendampingi anak. Oleh karena itu, kegiatan serupa sangat disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan dievaluasi secara berkala agar manfaatnya semakin meluas dan berkelanjutan. Kolaborasi antara tenaga pendidik, narasumber profesional, dan orang tua menjadi kunci utama dalam membangun lingkungan tumbuh kembang anak yang sehat dan optimal (Handayani dkk, 2023).

Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan Peserta

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, diperlukan adanya pendampingan berkelanjutan melalui program edukatif lainnya, seperti kelas parenting rutin, forum diskusi antar orang tua, atau penyediaan materi edukasi yang dapat diakses secara mandiri. Hal ini penting untuk menjaga kesinambungan pemahaman orang tua dalam menerapkan pola asuh yang sesuai dengan perkembangan anak. Dengan pendekatan berkelanjutan, pengaruh dari kegiatan penyuluhan tidak hanya berhenti pada satu kali pertemuan, tetapi menjadi bagian dari proses peningkatan kapasitas pengasuhan dalam jangka panjang (Hanny, 2018 ; Rahmawati dkk, 2021).

KESIMPULAN

Peran pola asuh orang tua dalam tumbuh kembang anak sangatlah penting dan berdampak besar pada perkembangan anak. Pola asuh yang tepat dapat mendukung dalam terbentuknya lingkungan yang aman, hangat dan memungkinkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal dalam berbagai aspek kehidupannya. Pola asuh yang tepat juga akan mempengaruhi perkembangan sosial, emosional serta kognitif anak terutama saat memasuki usia sekolah , sehingga anak memiliki kemampuan beradaptasi yang baik dalam sekolah. Hal ini akan memaksimalkan potensi baik dari segi fisik, kognitif dan berpotensi untuk masa depan yang lebih baik.

Kegiatan penyuluhan ini dengan materi yang beragam dapat dilanjutkan secara berkala sehingga dapat sebagai media edukasi para orang tua sebagai pengasuh anak, dimana pendidikan berawal dari keluarga. Hal ini akan membentuk generasi bangsa yang optimal.

REFERENSI

Adrian, Adrian, and Muhammad Irfan Syaifuddin. 2017. “Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga.” Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan. 3(2):147–67.

Agustina, Putri. 2021. Contribution of Project Based Learning to The Stimuation of Early Children”s Creativity Development. 3:8.

Arifin L, Mulyati T. 2021. Peran Pola Asuh Demokratis terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. Jurnal Golden Age. 5(1):11–20.

Baumrind D. 2021. The influence of parenting style on adolescent competence and substance use. J Early Adolesc. 11(1):56–95.

Dewi DA, Suyadi, Rohmat M. 2022. Peran Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 6(2):135–41.

Handayani T, Amin M. 2023. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 7(3):1359–67.

Hanny Muchtar Darta. 2018. “Positive Characters With Positive Parenting”. PT Elex Media Komputindo. Kompas Gramedia.

Harahap, Uswatun Hasanah, and Mizanul Hasanah. 2022. “Women’s Perspectives on Career in Family and Community Environment.” Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya 5(1):30–41.

Nugroho HSW, Sari NP. 2020. Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 4(2):778–86.

Rahmawati D, Widodo S. 2021. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Karakter Anak di Masa Pandemi. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak. 6(1):50–8.